

BAB V

PENUTUP

5.5 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari *Sharia Compliance* yang diwakili oleh (*Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Islamic Income Ratio*), *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* terhadap *Financial Performance* dengan variabel kontrol *Size, Age* dan BOPO pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2016 - 2020. Berdasarkan pada bab sebelumnya yang membahas tentang analisis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Sharia Compliance* yang diwakili oleh (*Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Islamic Income Ratio*) menunjukkan hasil secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA).
2. Variabel *Islamic Corporate Governance* menunjukkan hasil secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA).
3. Variabel *Islamic Social Reporting* menunjukkan hasil secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA).
4. Variabel kontrol SIZE menunjukkan hasil secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA).
Selanjutnya Variabel AGE menunjukkan hasil secara parsial tidak

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA). Sedangkan Variabel BOPO menunjukkan hasil secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Performance* (ROA).

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang membutuhkan hasil dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademis, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang manajemen keuangan terutama yang berhubungan *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* dan *Financial Performance*.
2. Bagi Praktisi, yaitu dengan mengacu kepada hasil penelitian ini, tentunya dapat digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan bank syariah dan juga memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan operasional perbankan Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu dapat menjadikan penelitian ini referensi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan topik yang serupa karena pada penelitian ini telah menganalisis pengaruh *Sharia Compliance* yang diwakili oleh (*Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, dan Islamic Income Ratio*), *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* terhadap *Financial Performance* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna, penelitian ini pun mempunyai beberapa kekurangan. Pada penelitian kali ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan perhatian oleh peneliti selanjutnya yaitu:

1. Periode dalam penelitian ini relatif singkat, hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2016-2020.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
3. Penelitian ini hanya memakai ROA sebagai proksi kinerja keuangan, oleh karena itu hasil penelitian ini belum mencerminkan secara utuh pengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Penilaian item dalam pengungkapan ISR bersifat subyektif, menurut kepada pandangan peneliti, mungkin akan didapat hasil yang berbeda dari peneliti lainnya.
5. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Sharia Compliance*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Social Reporting*. Masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi *Financial Performance*.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *sharia compliance Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Social*

Reporting. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah ROA sebagai indikator kinerja keuangan bank umum syariah. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih beragam atau berbeda dalam mengukur kinerja keuangan seperti menggunakan *return on equity* (ROE).

2. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan sebagai indikator *sharia compliance* adalah PSR, ZPR, dan IsIR. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak indikator yang digunakan dalam mengukur *sharia compliance* seperti *Equitable Distribution Ratio*, *Director-Employees Welfare Ratio*, *Islamic Investment Vs Non-Islamic Investment*, dan *AAOIFI index*
3. Saran lainnya ialah penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengambil lebih banyak objek penelitian bukan hanya Bank Umum Syariah saja, tetapi dapat menambahkan industri perbankan lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).
4. Dalam penelitian ini periode yang digunakan terbatas pada tahun 2016-2020, diharapkan penelitian berikutnya lebih memperbaharui dan menambahkan periode penelitian agar hasil yang didapat lebih relevan.